

LAPORAN

PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

TAHUN 2022



KETERBUKAAN INFORMASI DALAM ERA TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Komitmen dan upaya Waskita dalam mewujudkan visi sebagai perusahaan yang Informatif

Daftar Isi



Daftar Isi

- 2 Daftar Isi
- 2 Daftar Gambar
- 3 Kata Pengantar
- 5 Gambaran Umum Kebijakan Layanan Informasi Publik
- 13 Sarana dan Prasarana Layanan Informasi Publik
- 19 Sumber Daya Manusia Pengelola Layanan Informasi Publik
- 21 Anggaran Pengelolaan Layanan Informasi Publik
- 22 Layanan Informasi Publik Selama Tahun 2022
- 29 Capaian tahun 2022
- 30 Kendala Pengelolaan Layanan Informasi Publik
- 31 Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut peningkatan Kualitas Layanan Informasi Publik

Daftar Gambar

- 7 Gambar 1. Struktur PPID Waskita
- 10 Gambar 2. Kolaborasi informasi terkait program Rekrutmen Bersama BUMN tahun 2022
- 10 Gambar 3. Kolaborasi publikasi terkait program Indonesia Global Talent kolaborasi Kementerian BUMN – Forum Human Capital Indonesia – PPID
- 11 Gambar 4. Publikasi terkait aksi cepat tanggap Waskita Karya bersama Erick Tohir bantu korban bencana Cianjur
- 14 Gambar 5. Area pelayanan informasi publik di kantor Waskita Karya
- 15 Gambar 6. Website Waskita terkait informasi PPID (waskita.co.id/kip)
- 16 Gambar 7. Akun Instagram Waskita
- 17 Gambar 8. Website sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System)
- 20 Gambar 9. Sharing session keterbukaan informasi & peningkatan awareness internal perusahaan akan pentingnya PPID
- 20 Gambar 10. Rapat koordinasi terkait keterbukaan informasi dengan Kementerian BUMN & Komisi Informasi Pusat
- 23 Gambar 11. Koordinasi penyusunan Daftar Informasi Publik
- 25 Gambar 12. Informasi terkait perkembangan kinerja keuangan perusahaan
- 25 Gambar 13. Informasi terkait pengoperasional fungsional beberapa ruas jalan tol selama periode lebaran 2023
- 26 Gambar 14. Informasi terkait progress pembangunan yang dikerjakan oleh Waskita
- 26 Gambar 15. Informasi terkait program-program transformasi Waskita
- 27 Gambar 16. Informasi peran perusahaan dalam mendukung program-program Covid 19 Pemerintah



KATA PENGANTAR

PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau Waskita adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak dalam bidang konstruksi dan infrastruktur. Didirikan pada tahun 1961, Waskita memiliki sejarah dan pengalaman yang panjang di bidang konstruksi dan infrastruktur. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, Waskita secara berkelanjutan juga menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi sesuai dengan amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Nomor 14 Tahun 2008. Hal ini diwujudkan dengan membuka layanan informasi publik yang dikelola oleh Pejabat Informasi dan Dokumentasi (PPID) beserta perangkatnya.

Visi PPID Waskita adalah menjadi perusahaan yang mengedepankan transparansi dan inovasi dalam pelayanan informasi. Untuk mewujudkannya, PPID melakukan program kerja yang berfokus

pada penyediaan akses informasi yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi publik.

Layanan informasi yang disediakan oleh PPID Waskita mencakup informasi tentang perkembangan transformasi perusahaan, proyek-proyek yang sedang dikerjakan, rencana proyek di masa mendatang, laporan keuangan, dan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Informasi ini dapat diakses secara online melalui website resmi perusahaan, sehingga memudahkan masyarakat. Selain layanan digital, perusahaan juga menyediakan layanan informasi secara langsung yang bertempat di Gedung Perkantoran Waskita Karya Heritage, Cawang, Jakarta Timur.

PPID Waskita melibatkan seluruh unit kerja perusahaan dalam proses inventarisasi



dan pengelolaan informasi untuk memastikan bahwa informasi yang diterima masyarakat akurat dan terpercaya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme koordinasi dan uji konsekuensi sesuai Standar Layanan Informasi Publik yang berlaku dan dituangkan dalam bentuk *Standard Operational Procedures (SOP)*.

Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi perusahaan dan memenuhi hak informasi bagi publik serta stakeholder, PPID Waskita tentunya juga didukung oleh tim yang kompeten dan siap menjadi garda terdepan dalam pengelolaan informasi. Perusahaan juga memanfaatkan saluran komunikasi digital untuk mengoptimalkan penyebaran informasi terbaru perusahaan. Selama tahun 2022, perusahaan telah mempublikasikan lebih dari 200 konten di media sosial Instagram khususnya, termasuk kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah, BUMN terkait, anak perusahaan, dan lain sebagainya. Perusahaan juga memulai inovasi berupa program Podcast Waskitalk yang membahas berbagai hal terkait perkembangan perusahaan.

Dengan didukung oleh perangkat PPID, Waskita akan terus meningkatkan fungsi komunikasi dan berkomitmen mendukung upaya pemerintah, khususnya di lingkungan Kementerian BUMN dalam meningkatkan presentase kategori BUMN yang Informatif.

Atasan PPID

PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Senior Vice President Corporate Secretary



Terminal 3 Pier 2

Bandara Internasional Soekarno Hatta



Jembatan LRT



GAMBARAN UMUM

KEBIJAKAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Waskita meluncurkan program Transformasi bisnisnya pada 17 Agustus 2021. Program ini merupakan salah satu dari 8 aliran inisiatif dalam rangka restrukturisasi keuangan Waskita secara terintegrasi, yang bertujuan agar bisnis Waskita dapat tumbuh di masa depan (*sustainable growth*). Program Transformasi ini terdiri dari tiga pilar program yaitu *Portfolio & Innovation*, *Lean*, dan *Digital*, serta terdiri dari tiga landasan program yaitu *Financial*, *Risk Management* dan *Talent Engine*. Selain berlandaskan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), perusahaan secara berkesinambungan juga mengimplementasikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas sesuai Amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Sebagai salah satu Badan Publik, Waskita telah menyelenggarakan layanan informasi

publik, yakni inisiatif yang diambil perusahaan untuk memfasilitasi akses informasi terkait perusahaan kepada masyarakat umum. Program ini dilaksanakan oleh Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau PPID dan didukung oleh tata kelola informasi yang baik mengacu pada Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi Publik.

Tahun 2022 merupakan kebangkitan kembali semangat keterbukaan informasi perusahaan. Pembentukan tata kelola layanan informasi terus dilakukan diantaranya dengan mengesahkan *Standard Operational Procedure (SOP)*, penyusunan Daftar Informasi Publik, hingga pembaharuan berbagai informasi pada saluran komunikasi perusahaan. Waskita juga melakukan internalisasi terkait pentingnya peran seluruh unit kerja



dan unit bisnis perusahaan untuk mewujudkan keterbukaan informasi perusahaan dengan mengadakan sosialisasi bersama Tenaga Ahli Komunikasi eksternal. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan *awareness* internal namun juga ke depannya diharapkan mampu mendukung proses percepatan tindak lanjut permintaan informasi dari publik.

Secara umum, beberapa aspek penting dari layanan informasi publik Waskita adalah sebagai berikut:

1. Portal Informasi Online
Sebuah situs web dengan alamat www.waskita.co.id yang mudah diakses oleh publik, di mana mereka dapat menemukan informasi terkini tentang proyek-proyek yang sedang dikerjakan perusahaan, pengumuman penting, serta berita dan kegiatan terbaru Waskita. Situs web ini juga menyediakan laporan tahunan dan keuangan, serta informasi mengenai kebijakan perusahaan.
2. Pusat Informasi Publik
Waskita menyediakan pusat informasi di kantor pusat yang berlokasi di Gedung Waskita Karya Heritage, Cawang, Jakarta Timur, di mana masyarakat dapat mengunjungi dan meminta informasi lebih lanjut mengenai perusahaan dan proyek-proyek yang sedang berjalan. Petugas Pelayanan Informasi siap melayani Pemohon dengan kompetensi yang memadai.
3. Layanan Permintaan Informasi
Masyarakat dapat mengajukan permintaan informasi melalui formulir online yang tersedia pada Menu KIP website waskita.co.id atau manual di kantor Waskita. Permintaan informasi

akan ditanggapi dalam waktu yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku.

4. Keterlibatan Masyarakat
Waskita juga menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran mengenai proyek dan kegiatan perusahaan. Hal ini digunakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang.
5. Peningkatan Kompetensi SDM Informasi
Waskita secara berkala mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM khususnya bidang komunikasi dengan topik yang beragam mulai *Public Relations*, *creative content*, dan lain sebagainya.
6. Media Sosial dan Komunikasi Digital
Waskita menggunakan media sosial dan platform komunikasi digital untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Ini mencakup penggunaan Facebook, Twitter, Instagram, dan saluran YouTube untuk membagikan berita, pembaruan, dan informasi penting lainnya.

Dengan layanan informasi ini, Waskita berupaya untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang memegang prinsip-prinsip keterbukaan sebagai berikut:

1. Transparansi, yaitu bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta



- mudah dimengerti.
2. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 3. Kondisional, yaitu sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
 4. Partisipatif, yaitu mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan Informasi Publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.
 5. Kesamaan Hak, yaitu tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan status ekonomi.

6. Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan layanan informasi publik, Waskita didukung oleh struktur PPID yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/SK/WK/PEN/2021 sebagaimana gambaran di bawah ini.



Gambar 1. Gambaran struktur PPID Waskita Karya sejak tahun 2021

Sesuai gambar 1 di atas, susunan pengelola PPID Waskita terdiri atas:

1. Atasan PPID dijabat oleh *Senior Vice President Corporate Secretary*.
2. PPID I yakni *Public Relation Manager* dan PPID II dijabat oleh *Archives Manager*.
3. Teknis penyelenggaraan pelayanan informasi publik dilaksanakan oleh Petugas Pelayanan Informasi Publik yakni *Public Relation* dan *Archives Management Officer*.



Pembentukan PPID Waskita diawali dengan pernyataan kesanggupan untuk menyelenggarakan layanan informasi sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi Publik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Kesanggupan tersebut tertuang dalam maklumat visi berikut ini.

Maklumat Pelayanan Informasi Publik

1. Memberikan pelayanan informasi yang cepat dan tepat waktu dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan PPID PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi.
3. Menyediakan dan memberikan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan.
4. Menyediakan Daftar Informasi Publik untuk informasi yang wajib disediakan dan diumumkan;
5. Menjamin penggunaan seluruh informasi publik dan fasilitas pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Harapan yang ingin dicapai oleh Waskita beserta strategi untuk mewujudkannya tertuang dalam visi dan misi PPID berikut ini.

Visi PPID

“Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mengedepankan pelayanan terhadap keterbukaan informasi publik.”

Misi PPID

Menjalin keterbukaan pelayanan informasi terhadap publik secara maksimal



Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, PPID Waskita juga berkoordinasi khususnya dengan unit kerja yang membidangi fungsi Legal atau Hukum untuk mempertimbangkan apakah informasi perusahaan layak dibuka atau tidak. Selain itu tentunya dengan seluruh unit kerja sebagai pemilik informasi masing-masing. Untuk tahun 2023, PPID akan melibatkan seluruh unit kerja dan unit bisnis dalam struktur sebagai Anggota PPID dengan tugas atau tanggung jawab membantu PPID dalam penyusunan Daftar Informasi Publik dan pertimbangan Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan serta penyediaan data tindak lanjut permohonan informasi.

Program Kerja PPID dan Kolaborasi Informasi

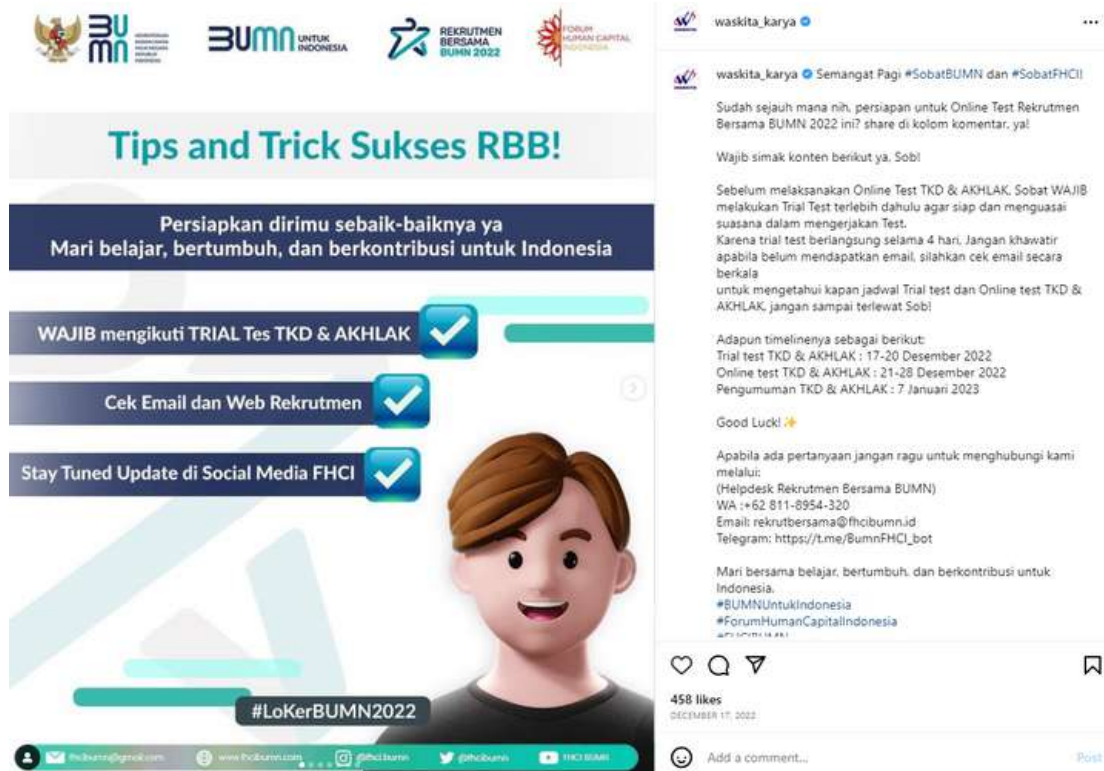
Waskita melakukan pengembangan tata Kelola PPID guna meningkatkan kualitas layanan informasi di tahun 2022 dengan melaksanakan program-program prioritas sebagai berikut:

1. Penyusunan dan pengesahan *Standard Operational Procedures (SOP)*
2. Pembaharuan informasi pada website waskita.co.id
3. Pembekalan kompetensi terkait pengelolaan PPID perusahaan

Kaitannya dengan kolaborasi informasi, Waskita juga telah banyak melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik anak perusahaan, media, pemerintah, dan lain sebagainya. Beberapa program yang sudah terealisasi diantaranya:

1. Bersama Kementerian BUMN dan seluruh BUMN di Indonesia menyebarkan informasi terkait Program Rekrutmen Bersama tahun 2022

2. Publikasi terkait program Indonesia Global Talent kolaborasi Kementerian BUMN – Forum Human Capital Indonesia – PPID untuk mahasiswa S2 dan S3 dari lulusan luar negeri.
3. Aksi Cepat Tanggap Waskita bersama Kementerian BUMN bantu korban bencana Cianjur.
4. Bersama Pemerintah Daerah Jawa Tengah menginformasikan tentang program peningkatan kualitas tenaga kerja mutu konstruksi di Jawa Tengah.
5. Mempromosikan Gedung Perpustakaan RI sebagai salah satu karya Waskita untuk menarik pengunjung.
6. Bersama Bank Indonesia menginformasikan tentang profil perusahaan dan literasi keuangan Indonesia.
7. Mengedukasi publik tentang apron atau tempat parkir Bandara Internasional Lombok.
8. Bersama Pemerintah Kabupaten Karanganyar menginformasikan tentang Manfaat Bendungan Gondang.
9. Bersama Pemprov Jawa Barat menginformasikan tentang Ragam Manfaat Sungai Citarum.
10. Bersama Milenial Waskita Karya menyemarakkan Hari Olahraga Nasional melalui program Waskitalk
11. Mendukung publikasi Pekan Olahraga Nasional dengan mempromosikan Arena Aquatik termagah di Jayapura.



Gambar 2. Kolaborasi informasi terkait Program Rekrutmen Bersama BUMN tahun 2022



Gambar 3. Kolaborasi publikasi terkait program Indonesia Global Talent kolaborasi Kementerian BUMN – Forum Human Capital Indonesia – PPID



Gambar 4. Publikasi Aksi Cepat Tanggap Waskita Karya Bersama Erick Tohir bantu korban bencana Cianjur



CEO TALK

Ir. Destiawan Soewardjono, MBA.





SARANA DAN PRASARANA PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Pada konteks perusahaan konstruksi, PPID Waskita menginformasikan berbagai hal tentang proyek-proyek yang sedang berlangsung di lingkungan perusahaan, laporan keuangan, kebijakan strategis perusahaan, dan informasi lainnya yang relevan bagi pemangku kepentingan serta publik secara umum.

Pelayanan informasi PPID Waskita dapat dilakukan secara langsung dan online. Pada pelayanan langsung, Pemohon Informasi dapat mengunjungi Gedung Waskita Heritage yang beralamat di Jl. MT Haryono No. 10 Cawang, Jakarta Timur. Petugas Pelayanan Informasi yang berada di lantai 1 atau lobby kantor akan melayani permintaan informasi. Secara teknis, Pemohon cukup mengisi formulir dan menyertakan berkas pendukung seperti kartu identitas bagi pemohon pribadi dan lain sebagainya sesuai yang tertera pada website

<https://www.waskita.co.id/tata-cara-permohonan-informasi/>. Selanjutnya Pemohon akan diminta untuk menunggu hasil tindak lanjutnya dalam kurun waktu 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang selama 7 (tujuh) hari berikutnya jika informasi belum tersedia atau masih dalam proses penyusunan.

Selain pelayanan langsung, Pemohon juga dapat mengajukan permintaan informasi melalui website <https://www.waskita.co.id/daftar-informasi-publik/> dengan tata cara yang sama yakni mengisi formulir dan mengunggah kelengkapan berkas yang ditentukan.

Kedua sarana layanan informasi di atas juga berlaku bagi Pemohon Informasi yang ingin melakukan pengajuan keberatan informasi, yakni mekanisme



untuk mengakomodir apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penolakan permintaan informasi karena alasan Pengecualian Informasi Publik;
2. Tidak tersedianya Informasi berkala;
3. Tidak ditanggapinya Permintaan Informasi Publik;
4. Permintaan Informasi Publik ditanggapi tidak sebagaimana yang diminta;
5. Tidak dikabulkannya Permintaan Informasi Publik;
6. Pengenaan biaya yang tidak wajar; dan/atau
7. Penyampaian Informasi Publik yang melebihi waktu yang diatur dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.



Gambar 5. Area pelayanan informasi publik di kantor Waskita Karya

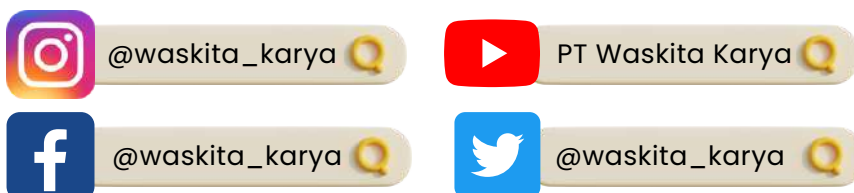




Gambar 6. Website Waskita terkait informasi PPID (waskita.co.id/kip)

Dalam mendukung visi PPID yang informatif, Waskita juga mengoptimalkan media sosial sebagai sarana yang efektif dan efisien dalam menginformasikan perkembangan

kinerja perusahaan serta mengakomodir feedback dari masyarakat luas dengan nama akun:

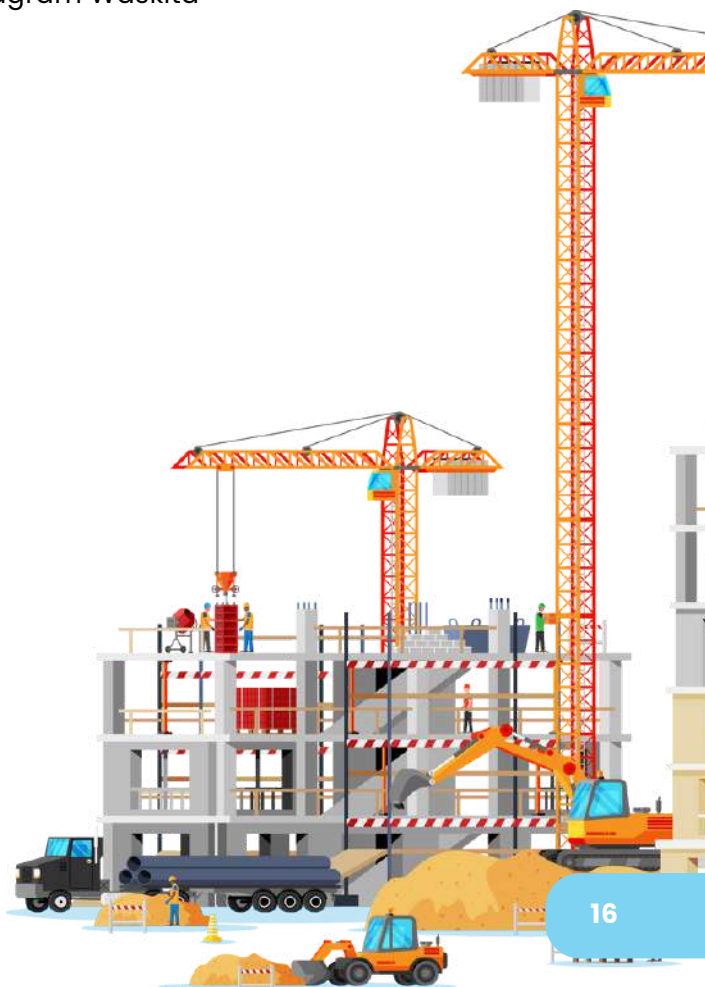




Gambar 7. Akun Instagram Waskita

Dalam upaya meningkatkan komitmen manajemen terhadap *best practices* keterbukaan informasi serta menumbuhkan budaya kepatuhan yang mampu mencegah indikasi penyimpangan (*fraud*), Waskita juga menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diakses pada website wbs.waskita.co.id.

Keberadaan *Whistleblowing System* ini berfungsi sebagai alat deteksi dini (*early warning system*) yang dapat mencegah terjadinya pelanggaran dalam perusahaan, serta merupakan wujud nyata implementasi keterbukaan informasi di tingkat operasional.



Gambaran Umum

Kebijakan Layanan Informasi Publik



Sarana dan Prasarana

Layanan Informasi Publik



Sumber Daya Manusia

Pengelola Layanan Informasi Publik



Anggaran

Pengelolaan Layanan Informasi Publik



Gambar 8. Website sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*)



Tol Ngawi - Kertosono



Tol Cimanggis - Cibitung



SUMBER DAYA MANUSIA

PENGELOLA LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Sumber Daya Manusia (SDM) PPID merujuk pada Sumber daya pengelola layanan informasi publik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, penyediaan, hingga pendokumentasian informasi publik yang dimiliki perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi, Bagian Kedua Pasal 6 Tentang Kelembagaan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi, SDM PPID terdiri atas Atasan PPID, PPID, PPID Pelaksana, Tim Pertimbangan, dan/atau Petugas Pelayanan Informasi. Struktur kelembagaan ini dapat disesuaikan Kembali dengan kebutuhan perusahaan.

Secara umum SDM utama PPID Waskita berasal dari unit *Corporate Secretary* dan dalam pelaksanaannya didukung oleh seluruh unit kerja dan unit bisnis perusahaan sebagai pemilik informasi sesuai tugas pokok dan fungsi. Peran mereka sangat penting

mulai dari proses inventarisasi informasi, memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam proses klasifikasi Informasi yang Dikecualikan, serta mendukung percepatan tindak lanjut permintaan informasi publik.

Waskita mulai gencar melaksanakan program-program keterbukaan informasi khususnya sejak transformasi perusahaan di tahun 2021 dan secara berkelanjutan membangun tata Kelola dan peningkatan kompetensi SDM PPID. Selama akhir tahun 2022, setidaknya sudah ada empat kali *sharing session* yang dilakukan oleh PPID bersama tenaga ahli komunikasi yang diantaranya membahas tentang :

1. Pemahaman mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan Program Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Komisi Informasi Pusat;



2. Alur Pengembangan PPID Waskita;
3. Prosedur Layanan Informasi Publik Waskita;
4. Peran Unit Kerja & Unit Bisnis dalam mewujudkan visi PPID Waskita.



Gambar 9. Sharing session keterbukaan informasi & peningkatan *awareness* internal perusahaan akan pentingnya PPID

Selain itu, PPID Waskita juga secara aktif mengikuti berbagai pengarahan terkait keterbukaan informasi yang dilakukan oleh

Kementerian BUMN dan Komisi Informasi Pusat.



Gambar 10. Rapat koordinasi terkait keterbukaan informasi dengan Kementerian BUMN & Komisi Informasi Pusat



ANGGARAN

PENYELENGGARAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Seluruh pembiayaan dalam pelaksanaan tugas-tugas PPID termasuk dalam beban anggaran *Corporate Secretary Division* yang diusulkan dalam Rencana Kerja Anggaran setiap tahunnya. Untuk beberapa program kerja juga dapat berkolaborasi dengan divisi terkait yang lain sesuai dengan bidang yang menjadi tugas pokok dan fungsinya. Pada tahun 2022, anggaran layanan informasi publik dimanfaatkan untuk program-program sebagai berikut:

1. Pengembangan konten kreatif untuk mendukung publikasi perkembangan transformasi perusahaan baik pada media website maupun media sosial.
2. Peningkatan publikasi pada media-media mainstream dan online serta membangun hubungan yang baik dengan media untuk mendukung image positif perusahaan.
3. Peningkatan kompetensi SDM PPID, yakni kegiatan *sharing session* bersama tenaga ahli komunikasi yang telah berpengalaman membangun dan mengelola BUMN informatif.
4. Pembuatan Standard Operational Procedure (SOP) layanan informasi publik bekerjasama dengan konsultan.
5. Rapat koordinasi dengan unit kerja perusahaan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan layanan informasi publik.
6. Instrumen pendukung area layanan informasi langsung di kantor administrasi Waskita.



LAYANAN INFORMASI PUBLIK TAHUN 2022

A. Pengumpulan Daftar Informasi Publik

Pengumpulan atau inventarisasi informasi publik adalah proses yang membutuhkan peran lintas unit kerja perusahaan untuk memberikan dan memastikan informasi yang akan tercantum dalam Daftar Informasi Publik sesuai dengan kepemilikan masing-masing. Pada proses awal, PPID mengacu pada indikator Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang dikeluarkan oleh Komisi Informasi Pusat yang sudah dibagi dalam tiga kategori yakni informasi berkala, informasi serta merta, dan informasi setiap saat. Selanjutnya PPID mengirimkan surat permintaan kepada seluruh unit kerja untuk melakukan *checklist* kesesuaian informasi.

Sebelum proses ini dilakukan, PPID Waskita juga telah melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja dan unit bisnis serta mengirimkan panduan pengisian informasi. Hal ini adalah untuk memudahkan dan

mempercepat proses inventarisasi informasi mengingat sekaligus meningkatkan awareness internal akan pentingnya peran PPID dalam perusahaan. Dengan dukungan dari seluruh unit kerja, Waskita telah mengesahkan Daftar Informasi Publik yang menjadi acuan dalam mempublikasikan informasi pada saluran komunikasi perusahaan.

PPID bertanggung jawab untuk menyediakan panduan bagi publik dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Daftar Informasi Publik ini nantinya akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia akurat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Pengujian Konsekuensi



B. Pengujian Konsekuensi

Uji konsekuensi informasi adalah proses inventarisasi seluruh informasi perusahaan dan mempertimbangkan apakah layak atau tidak untuk dibuka kepada publik. Pertimbangan dilakukan dengan mengacu pada UU Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 tahun 2008 khususnya Bab V Pasal 17 tentang Informasi yang Dikecualikan serta ketentuan terkait lainnya yang relevan baik dari internal maupun eksternal perusahaan seperti Peraturan Menteri dan lain sebagainya.

PPID Waskita melakukan pengujian konsekuensi atas Informasi yang Dikecualikan sebelum adanya permintaan informasi publik. Sebelumnya, daftar informasi yang dikecualikan ini diperoleh dari seluruh unit kerja yang telah mengirimkan pertimbangan layak dibuka atau tidak atas seluruh informasi yang dimilikinya.

PPID bersama Pejabat dari unit Legal melakukan pertimbangan kembali sebelum draft uji konsekuensi tersebut dinaikan ke Direksi untuk mendapat persetujuan. Dari hasil uji konsekuensi tersebut akhirnya ditetapkan sebagai Daftar Informasi yang Dikecualikan dan menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dan unit bisnis dalam membuka dan menutup informasi perusahaan.



Gambar 11. Koordinasi Penyusunan Daftar Informasi Publik



C. Permintaan Informasi Publik

Perusahaan belum banyak menerima permintaan informasi yang ditujukan langsung pada PPID. Permintaan yang masuk ke perusahaan secara umum sebagian besar masih berasal dari instansi terkait seperti Kementerian BUMN dan lainnya dengan topik seputar laporan perkembangan kinerja perusahaan.

Selanjutnya, PPID telah menyiapkan serangkaian program untuk meningkatkan awareness publik terhadap akses layanan informasi yang telah disediakan oleh perusahaan sehingga media yang sudah ada dapat lebih dioptimalkan. Program tersebut seperti pembuatan konten-konten kreatif dengan topik kemudahan akses permintaan informasi ke perusahaan dalam berbagai format mulai dari video animasi hingga infografis. PPID juga akan berkolaborasi dengan anak perusahaan dalam menyebarkan informasi ini kepada publik sehingga meningkatkan jangkauan informasi.

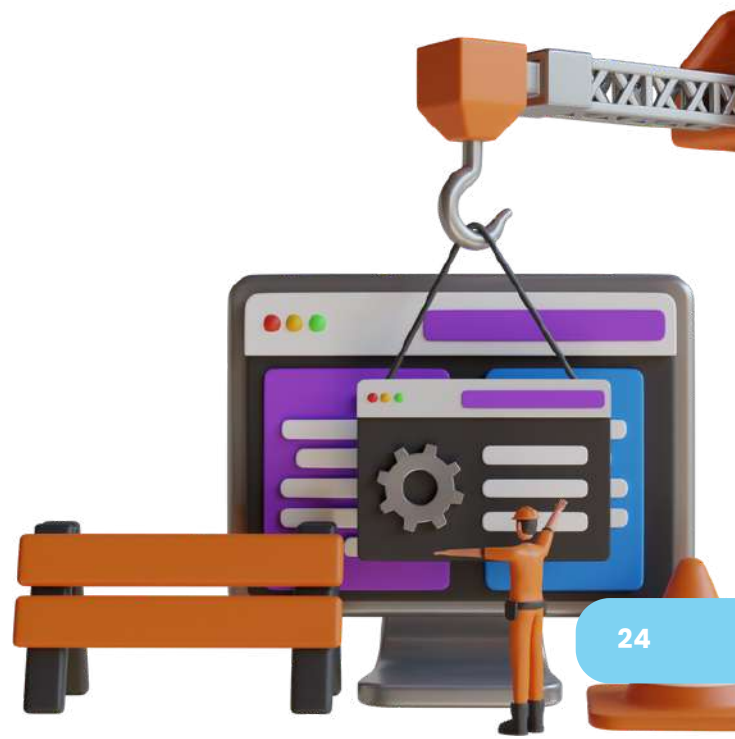
Dari segi tata kelola informasi internal, PPID juga telah merencanakan sejumlah program pembenahan mulai dari pembaharuan struktur, Daftar Informasi Publik, Uji Konsekuensi Informasi yang Dikecualikan, hingga pembaharuan informasi pada website.

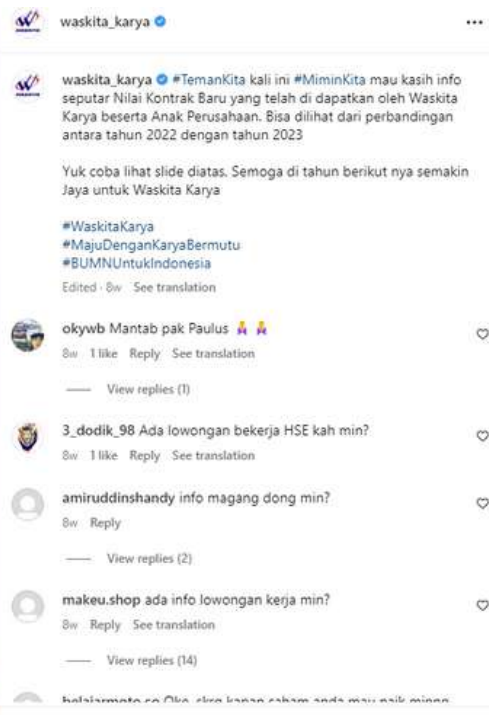
D. Keberatan Informasi

Pada tahun 2022, tidak terdapat pemohon informasi yang mengajukan keberatan atau merasa tidak puas dengan informasi yang sudah diberikan oleh perusahaan. PPID Waskita telah mengoptimalkan proses koordinasi yang intensif dengan setiap pemohon informasi sehingga dapat meminimalisir ketidakpuasan tersebut.

1. Informasi terkait program-program transformasi Waskita.
2. Perkembangan kinerja perusahaan dari berbagai bidang mulai dari keuangan, operasional, dan lainnya.
3. Informasi terkait pengoperasional fungsional beberapa ruas jalan tol selama periode lebaran 2023.
4. Kontrak terbaru yang didapatkan oleh Waskita beserta anak perusahaan periode tahun 2022.
5. Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Waskita.
6. Progres pembangunan yang dikerjakan oleh Waskita.
7. Informasi terkait rekrutmen pegawai dan internship di lingkungan perusahaan.
8. Dukungan Waskita pada Presidensi KTT G20.

Dalam proses pengumpulan materi konten media sosial, Public Relation Department berkoordinasi dan berkolaborasi dengan seluruh unit kerja perusahaan, termasuk juga anak perusahaan untuk memastikan pesan-pesan yang akan disampaikan sesuai dengan tujuan dan target perusahaan.

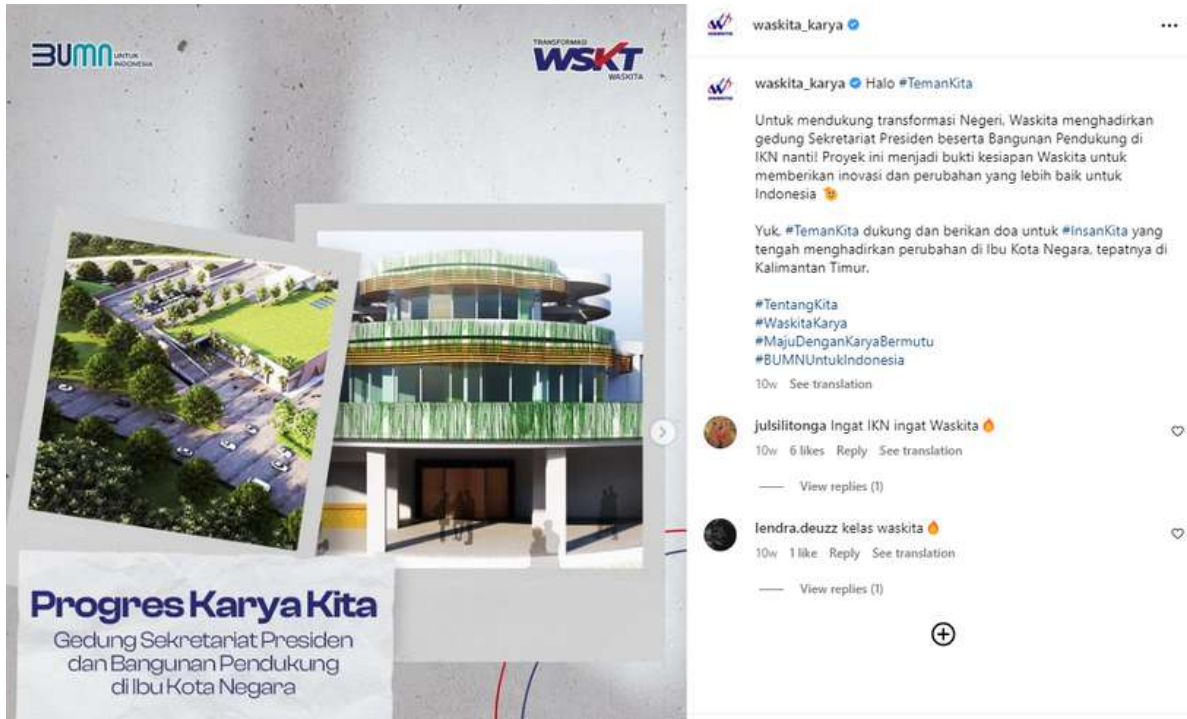




Gambar 12. Informasi terkait perkembangan kinerja keuangan perusahaan



Gambar 13. Informasi terkait pengoperasional fungsional beberapa ruas jalan tol selama periode lebaran 2023



Gambar 14. Informasi terkait Progres pembangunan yang dikerjakan oleh Waskita



Gambar 15. Informasi terkait program-program transformasi Waskita



Gambar 16. Informasi terkait peran perusahaan dalam mendukung program-program Covid 19 Pemerintah



Apartemen Mustika Golf



Kondominium Sopodel



CAPAIAN TAHUN 2022

Dalam upaya mendukung visi PPID sebagai BUMN yang informatif dan inovatif, Waskita telah melaksanakan serangkaian program kerja untuk mendukung percepatan pembenahan tata kelola informasi yang lebih baik, diantaranya dengan menyelesaikan:

1. Pembuatan Standard Operational Procedures/SOP layanan Informasi publik.
2. Penetapan Daftar Informasi Publik.
3. Uji konsekuensi dan penetapan Informasi yang Dikecualikan.
4. Pembaharuan konten-konten terkait keterbukaan informasi publik (informasi berkala, serta merta, dan tersedia setiap saat) pada website <https://www.waskita.co.id/kip/> dan media sosial perusahaan
5. Peningkatan *awareness* seluruh pegawai perusahaan terkait peran PPID dan dukungan seluruh unit kerja dan unit

bisnis untuk mewujudkan visi PPID.

6. Mengikuti Monitoring dan Evaluasi keterbukaan informasi publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat

Penyelesaian program kerja di atas adalah awal baru semangat keterbukaan informasi kepada publik di perusahaan yang selanjutnya akan terus ditingkatkan kualitas pelayanannya.

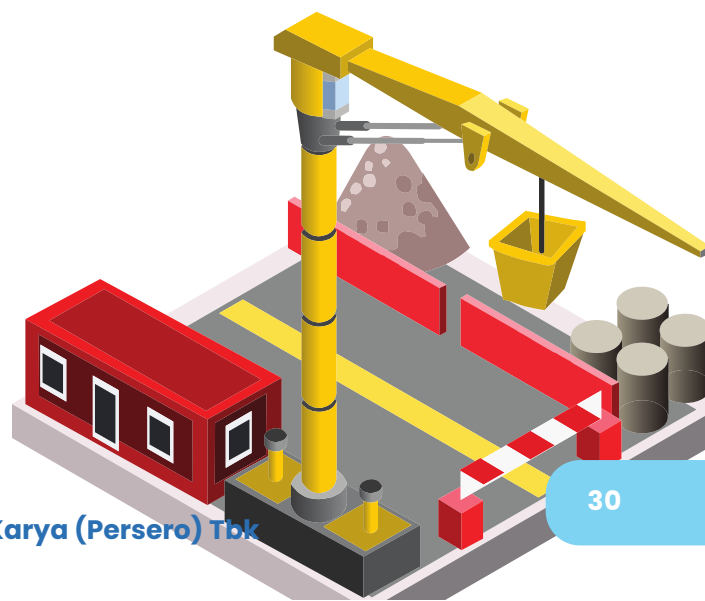




KENDALA PENGELOLAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Dalam pelaksanaannya, layanan informasi publik yang efektif tidak dapat dilakukan tanpa dukungan lintas divisi dalam perusahaan sehingga perlu tata kelola PPID yang dapat mengakomodir tujuan tersebut. Beberapa kendala yang dihadapi PPID selama tahun 2022 diantaranya:

1. Keterbatasan SDM khususnya dari segi kuantitas karena fungsi PPID masih belum berdiri sendiri di perusahaan sehingga penyelenggaraan layanan informasi belum optimal sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Membangun budaya keterbukaan informasi pada lintas unit kerja dan unit bisnis perusahaan yang luas memerlukan waktu dan proses cukup panjang, sementara pelayanan informasi yang meliputi tindak lanjut permintaan informasi hingga pembaharuan informasi pada media perusahaan harus dilakukan secara cepat dan akurat.
3. Memastikan bahwa informasi yang disediakan perusahaan selalu akurat dan *up-to-date* juga menjadi tantangan, terutama pada saat perusahaan memiliki banyak proyek atau operasional yang berlangsung secara bersamaan.
4. *Awareness* publik akan eksistensi PPID dan akses layanan informasi perusahaan belum terbangun.



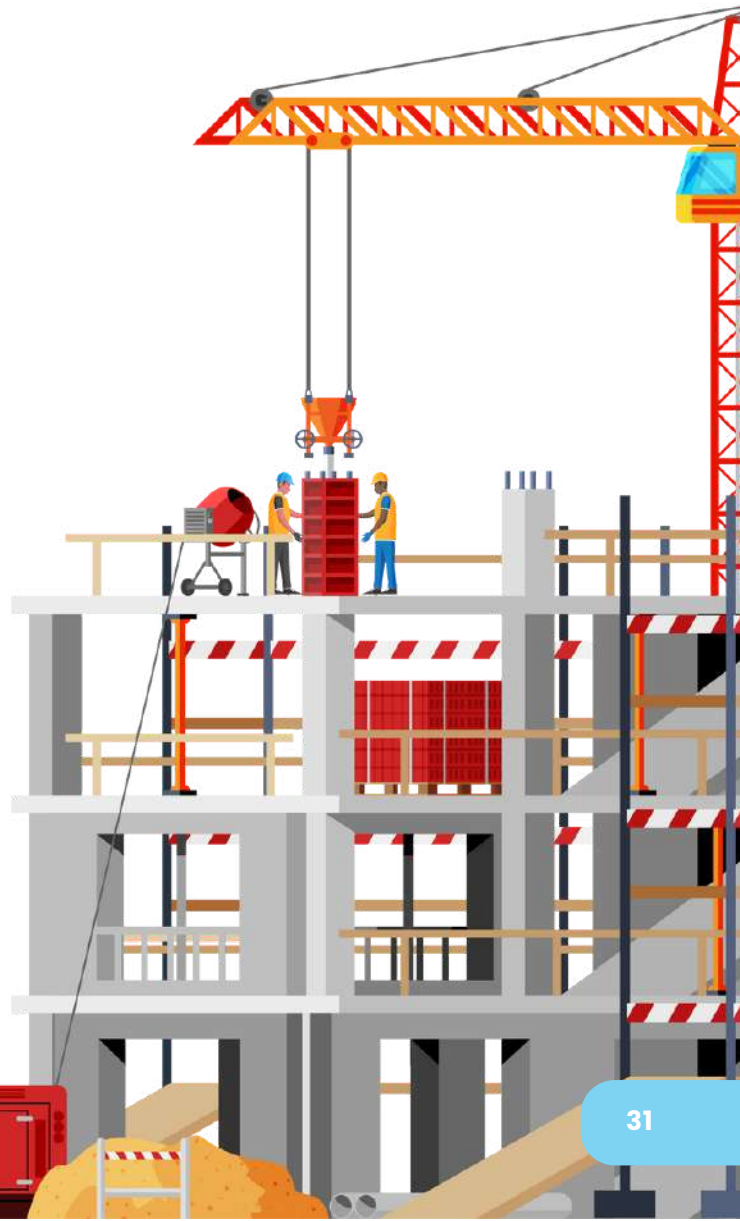


REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Dengan melihat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan dalam upaya peningkatan layanan informasi publik, Waskita akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi PPID dan perangkatnya melalui kegiatan pelatihan dengan pihak-pihak yang berpengalaman.
2. Meningkatkan awareness seluruh unit kerja dan unit bisnis akan pentingnya PPID dan peran mereka dalam mewujudkan perusahaan yang informatif.
3. Melakukan pembenahan tata kelola informasi PPID mulai dari struktur, pedoman, hingga klasifikasi informasi yang layak dan tidak layak dibuka untuk publik.
4. Secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan monitoring secara mandiri terkait kualitas layanan informasi perusahaan.



PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 10, RT 11 / RW 11,
Cawang, Kramat Jati, Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13340



(021) 850-8510, (021) 850-8520



(021) 850-8506



waskita@waskita.co.id

